

V. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Morfometrik kambing kacang jantan pada umumnya lebih tinggi dibandingkan betina untuk peubah panjang badan, lingkar dada, tinggi pinggul, lebar pinggul, dan bobot badan pada semua kelompok umur kecuali panjang badan pada K5, lingkar dada pada K3, lebar pinggul pada K1, dan bobot badan pada K2 morfometrik kambing kacang betina lebih tinggi dari pada jantan, namun pada peubahpanjang badanpada K2, tinggi pinggul pada kelompok K2 dan K5, tinggi pundak pada kelompok K1, K2, dan K5, lebar pinggul pada kelompok K2, K4, dan K5 serta bobot badan pada kelompok K3 relatif sama jantan dan betina .
2. Ukuran tubuh panjang badan, lingkar dada, tinggi pinggul, tinggi pundak, lebar pinggul, dan lingkar skrotum dapat digunakan pada semua kelompok umur untuk menduga bobot badan kambing kacang jantan dengan nilai akurasi pendugaan berkisar 94,1 % - 99,1 % dengan akurasi tertinggi pada kelompok K4 dengan rumus $BB = -31,78 + 0,326 PB + 0,482 LD + 0,112 TPG - 0,029 TPD + 0,186 Le.PG - 0,253 LS$.
3. Ukuran tubuh panjang badan, lingkar dada, tinggi pinggul, tinggi pundak, dan lebar pinggul, dapat digunakan pada semua kelompok umur untuk menduga bobot badan kambing kacang betina dengan nilai akurasi pendugaan berkisar 70,2 % - 99,6% dengan akurasi tertinggi pada

kelompok K4 dengan rumus $BB = -25,871 + 0,219 PB + 0,630 LD + 0,024 TPG - 0,122 TPD - 0,030 Le.PG$.

5.2. saran

Peneliti menyarankan ke peternak dan dinas terkait bahwa rumus pendugaan bobot badan kambing kacang jantan dan betina dapat digunakan pada proses jual beli ternak kambing kacang, dengan cara tidak perlu melakukan penimbangan, tapi cuma dengan menentukan ukuran morfometrik kambing kacang.